

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan metode campuran (*mix methods*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Rofiqoh and Zulhawati 2020) Metode campuran meliputi penentuan teori yang akan digunakan dalam penelitian, mengidentifikasi penerapan teori dalam kaitannya dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, menjelaskan strategi penelitian dan membahas poin-poin utama penelitian. Penelitian ini akan dilakukan secara langsung di lapangan untuk mendeskripsikan pengolahan limbah kantong reaktif dari IMLTD di UTD PMI Sleman.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kabupaten Sleman yang beralamatkan di JL.Dr. Radjimin, Sucen, Triharjo, Kecamatan sleman, Kabupaten sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni tahun 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua elemen yang memenuhi kriteria tertentu dan relevan dengan tujuan penelitian. Ini mencakup individu, kelompok, objek, atau fenomena yang akan diteliti untuk menarik Kesimpulan (Sulistiyowati 2017). Populasi yang dipilih untuk penelitian ini adalah limbah kantong darah yang sudah diuji dan dinyatakan reaktif yang terdapat di UTD PMI Sleman pada Tahun 2024

sebanyak 447 kantong yang reaktif, dan petugas yang bertugas dalam menangani pengolahan limbah kantong darah reaktif.

2. Sampel

Sampel harus terdiri dari kantong darah yang telah teridentifikasi reaktif. Teknik pengambilan sampel adalah dengan *sampling purposive*, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu (4 parameter HIV, HbsAg, HCV, Sifilis). petugas yang bertanggung jawab atas pemusnahan limbah kantong darah yang reaktif IMLTD.

3. Besar sampel

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan berupa data limbah kantong darah yang diuji reaktif IMLTD pada tahun 2024 sebanyak 447 kantong dan untuk menghitung besar sampel yang sudah didapatkan menggunakan rumus *slovin*

$$\pi = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan

π : Sampel

N: Jumlah besar sampel

e: Tingkat kesalahan 10%

$$= \frac{447}{1 + 447 (0,1)^2}$$

$$\frac{447}{1 + 447 (0,01)}$$

$$\frac{447}{1 + 4,47}$$

$$\frac{447}{5,47}$$

= 80 (sampel yang akan diambil)

447 besar sampel yang diketahui dari kantong darah reaktif IMLTD di UTD PMI Kabupaten Sleman tahun 2024 Dan setelah dihitung menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan 10% didapatkan sampel sebanyak 80.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah limbah kantong darah yang reaktif IMLTD, Pengelolaan penanganan limbah kantong darah reaktif IMLTD di UTD PMI Sleman.

E. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
1	Alur Pengelolaan penanganan dan pemusnahan limbah kantong darah yang reaktif pemeriksaan IMLTD di UTD PMI Sleman	Serangkaian tahapan dalam mengelola limbah kantong darah reaktif IMLTD yang timbul akibat kegiatan layanan kesehatan di UTD PMI Sleman mulai dari indentifikasi limbah pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pembuangan akhir	wawancara terhadap petugas yang bertanggung jawab atas pemusnahan limbah kantong darah yang reaktif IMLTD yang terdapat pada UTD PMI Sleman	alur pengelolaan limbah reaktif a. sesuai b. Tidak sesuai	Nominal
2	Limbah kantong darah reaktif berdasarkan 4 parameter penyakit	pada salah satu atau lebih dari parameter skrining infeksi tersebut pada darah donor, yang menunjukkan potensi penularan infeksi melalui transfusi darah	Mengambil data dalam limbah kantong darah yang reaktif IMLTD	4 parameter penyakit Hiv, Hepatitis B, hepatitis C dan sifilis	Ordinal
4	Golongan Darah	Golongan darah dalam konteks pemeriksaan	Mengambil data dalam limbah kantong darah	Golongan Darah A,B,O,AB	Nominal

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil ukur	Skala Ukur
		reaktif di IMLTD adalah klasifikasi darah donor berdasarkan sistem antigen ABO dan Rhesus (Rh) yang ditentukan melalui pengujian serologis, dan digunakan sebagai data pendukung dalam proses identifikasi, pelabelan, serta seleksi keamanan darah	yang reaktif IMLTD		

F. Alat dan Pengumpulan Data

1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Data limbah kantong darah yang reaktif IMLTD 2024
- b. Lembar wawancara yang bersangkutan tentang limbah kantong darah yang reaktif
- c. Menggunakan *Dummy table*
- d. Recorder perekam suara

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder 2024 bagian limbah limbah kantong darah yang reaktif. Data yang didapatkan kemudian dianalisis secara deskriptif, serta wawancara langsung terhadap alur pengelolaan limbah kantong darah yang reaktif di UTD PMI Sleman.

G. Metode pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed method*), di mana data kualitatif diperoleh melalui wawancara terhadap petugas penanggung jawab atas pemusnahan limbah kantong darah dan data kuantitatif diambil dari data sekunder kantong darah reaktif tahun 2024 yang tercatat di SIMDONAR.

a. *Editing*

Berfungsi untuk memeriksa secara menyeluruh apakah data sudah lengkap dan akurat sehingga dapat digunakan pada proses selanjutnya. Editing dilakukan langsung di tempat pengumpulan data, sehingga kekurangan dapat segera dilengkapi dan diperbaiki.

b. *Coding*

Pengkodean, atau *coding*, adalah proses sistematis yang digunakan untuk mengklasifikasikan dan mengorganisir data berdasarkan jenis-jenisnya.

c. *Cleaning*

Memastikan bahwa data yang digunakan adalah akurat, relevan, dan dapat diandalkan dan memperbaiki kesalahan, ketidak konsistenan, serta menghapus data yang tidak diperlukan.

d. *Organizing*

Prosedur terorganisasi yang mencakup pengumpulan, pendokumentasian, dan penyajian data untuk penelitian.

e. *Transkrip Data*

Transkrip data merupakan merujuk pada penyalinan secara detail dari hasil rekaman wawancara, diskusi, atau percakapan lainnya ke dalam format tertulis, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut.

2. Analisa Data

Untuk menampilkan analisis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, persentase dari setiap variabel akan disajikan dalam bentuk tabel yang diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan SPSS versi 27. Serta

Transkripsi Wawancara Dimana proses mengubah rekaman audio wawancara menjadi teks dan alur bagan.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik penelitian dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/320/KEP/VI/2025

1. Menghargai harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)

Proses pengumpulan data penelitian, peneliti harus menghormati keinginan narasumber, tidak melakukan pengamatan tanpa izin, dan menghindari pemaksaan terhadap narasumber untuk memberikan data.

2. Memenuhi aspek keadilan (*Justice*)

Penelitian yang sedang dilakukan harus dilaksanakan dengan teliti karena peneliti dalam penulisan ilmiah juga menjaga kerahasiaan narasumber yang diwawancarainya, maka penelitian harus dilakukan secara jujur, cermat, dan juga penelitian ini menjaga kerahasiaan narasumber yang diwawancarai

3. Kemanfaatan (*Beneficience*)

Penelitian ini dilaksanakan untuk mencapai hasil yang bermanfaat dan tidak merugikan dalam pihak manapun.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Tahap paling penting dalam proses penelitian adalah pelaksanaannya. Adapun proses yang dilakukan yaitu:

1. Persiapan Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan untuk pengajuan proposal:

- a. Pengajuan kepada pembimbing untuk ketentuan judul Karya Tulis Ilmiah
- b. Mengajukan surat perizinan untuk melakukan studi pendahuluan di UTD PMI Sleman

- c. Menyusun proposal penelitian mulai November 2024
- d. Melakukan revisi proposal Karya Tulis Ilmiah penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan pengajuan izin resmi untuk pelaksanaan penelitian
- b. Menyusun dan mengajukan surat permohonan persetujuan etik penelitian.
- c. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian di UTD PMI Kabupaten Sleman
- d. Peneliti menerima surat disposisi sebagai izin dari UTD PMI Kabupaten Sleman
- e. Fokus penelitian diarahkan pada penanganan limbah kantong darah reaktif IMLTD di UTD PMI Sleman
- f. Setelah data terkumpul secara lengkap, tahap selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data untuk memperoleh hasil penelitian

3. Penyusun laporan penelitian

- a. Peneliti melakukan pengolahan data yang telah terkumpul
- b. Penyusun Bab IV Memuat hasil penelitian dan pembahasan. dan Bab V Berisi kesimpulan dan saran.
- c. Melakukan revisi terhadap laporan penelitian berdasarkan masukan
- d. Mempresentasikan dan mengikuti ujian hasil penelitian.
- e. Melakukan revisi akhir pada laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI) setelah ujian
- f. Melakukan penjilidan final Karya Tulis Ilmiah.
- g. Mengumpulkan Karya Tulis Ilmiah yang telah dijilid